

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN STATUS  
GIZI BURUK PADA ANAK BERDASARKAN INDEKS ANTROPOMETRI  
MENGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)  
PADA PUSKESMAS PURWOSARI COMAL PEMALANG**

**HAFIDZ NURUL KHAKIM**

(Pembimbing : Sudaryanto, M.Kom)

*Sistem Informasi - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 112201204598@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Gizi buruk yaitu dikategorikan kekurangan zat gizi, atau status gizinya berada pada level bawah standar. Zat gizi ini meliputi protein, karbohidrat dan kalori. Dalam gizi buruk terdapat 3 tipe yaitu gizi baik, gizi kurang, gizi lebih. keadaan gizi buruk ini ada setiap tahunnya satu dari tiga anak meninggal karena kualitas gizi yang dibawah rata rata. Suatu riset membuktikan bahwa sekitar 3,5 juta anak meninggal setiap tahunnya dikarenakan permasalahan kurangnya kualitas gizi dan makanan yang buruk. Oleh karena itu posyandu dibentuk sebagai Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) diselenggarakan untuk masyarakat. Suatu sistem informasi berbasis komputer dikombinasikan dengan pemodelan dan juga data dalam penyediaan dukungan terhadap pengambil keputusan sebagai upaya pemecahan masalah semi terstruktur. Dengan bertujuan membantu pengambilan keputusan dan bukan menggantikan keputusan, Simple Additive Weighting adalah pemodelan metode penjumlahan bobot. Konsepnya adalah mencari jumlah terbobot berdasarkan pada rating kinerja di setiap alternatif di semua atribut. Metode dalam penelitian ini mampu menyatakan keputusan balita yang dikategorikan mengalami gizi buruk dengan landasan kriteria ketetapan indeks Antropometri, penelitian ini membuktikan pada tahap hasil akhir perangkaan dimana urutan tertinggi yaitu pada skor range 70-100 adalah balita yang terindikasi gizi buruk, sehingga balita tersebut diharuskan mendapatkan penyuluhan dan penanganan lebih lanjut dari puskesmas

Kata Kunci : Simple Additive Weighting, gizi buruk , antropometri

**DECISION SUPPORT SYSTEM TO DETERMINE THE NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN BY ANTHROPOMETRY INDEX USING SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) ON HEALTH PUROWSARI COMAL PEMALANG**

**HAFIDZ NURUL KHAKIM**

(Lecturer : Sudaryanto, M.Kom)

*Bachelor of Information System - S1, Faculty of Computer Science, DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 112201204598@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Malnutrition is categoriy nutritional deficiencies or nutritional status at the level of sub-standard. These nutrients include protein, carbohydrates and calories. In severe malnutrition there are three types: good nutrition, malnutrition, obesity. The existing state of malnutrition every year one in three children died of nutritional quality below average. A research shows 3.5 million children die every year due to lack of sufficient nutritional quality and bad food. Therefore posyandu formed as power Sourced Public Health Effort (UKBM) was organization for the public. A computer-based information system combined with modeling and also the provision of data in support to decision makers as semi-structured problem-solving efforts. With the aim to help decision-making and not replace decisions, Simple Additive weighting is the summation method of modeling weight. The concept to find the number of weighted based on the rating performance of each alternative from attributes. The methods this study were able to declare the decision categorized under five suffering from severe malnutrition with the criteria from Antropometri index, the final result rank where the highest order on the score range of 70-100 is a toddler who indicated malnutrition, so the toddlers can be required to obtain counseling and further treatment of puskesmas

Keyword : Simple Additive Weighting, malnutrition , antropometri